

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah terurai dalam skripsi ini, serta menjawab berbagai rumusan masalah yang ada. Maka, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tradisi *nyebrak* di Desa Larangan Jambe dilakukan ketika ada masyarakat yang *kesambet* atau ketempelan setan, biasanya masyarakat ketika mengalami hal tersebut biasanya mendatangi orang yang bisa *nyebrak* supaya cepat diobati, Sebelum ritual ini dilakukan harus pemimpin ritual harus menyiapkan peralatan seperti belarak ( *daun kelapa kering* ), menyan secukupnya saja, dan menyiapkan kayu atau arang untuk membakar menyan. Ritual dimulai ketika pemimpin mebakar belarak ( *daun kelapa kering* ), dilajut dengan membaca hadoroh, surat-surat pilihan sambil melakukan ritual dan diakhiri dengan doa sambil melempar belarak( *daun kelapa kering*). selawat, dan diakhiri dengan do'a bersama. Setelah selesai,
2. Pemaknaan masyarakat Desa Larangan Jambe terhadap pembacaan surat-surat pilihan pada tradisi *nyebrak* sangat beragam. Mayoritas masyarakat Desa Larangan Jambe setuju dengan adanya pembacaan surat-surat pilihan pada tradisi *nyebrak* ini. Karena menurut mereka, tradisi *nyebrak* ini dapat membantu masyarakat yang terkena gangguan ghoib seperti *kesambet* dan ketempelan setan.

3. Di samping itu, mereka juga sangat setuju karena tradisi *nyebrak* tersebut menggunakan media al-Qur'an, di mana masyarakat Desa Larangan Jambe menganggap al-Qur'an sangatlah luar biasa. Walaupun sebagian masyarakat tidak memahami secara mendalam makna yang terkandung dalam ayat-ayat al-Qur'an, mereka tetap yakin bahwa al-Qur'an dapat berfungsi sebagai sarana untuk meminta perlindungan atau meminta kesembuhan. Keyakinan masyarakat ini didasarkan pada kepercayaan bahwa al-Qur'an memiliki kekuatan untuk memberikan perlindungan dan kasih sayang, serta bahwa segala sesuatu di alam semesta ini dikendalikan oleh Allah. Dengan demikian, walaupun perlindungan berasal dari Allah, membaca ayat-ayat al-Qur'an dianggap sebagai sarana untuk memohon perlindungan dan kasih sayang dari-Nya.

## **B. Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai pembacaan surat-surat pilihan pada tradisi *nyebrak* di Desa Larangan Jambe Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu, maka penulis akan memberikan masukan untuk pengembangan lebih lanjut dari hasil penelitian ini.

1. Penelitian ini merupakan satu sumbangan sederhana untuk pengembangan studi Al-Qur'an. Dan untuk kepentingan studi lanjutan diharapkan berguna sebagai bahan acuan dan referensi bagi para penulis lain yang ingin memperdalam studi *Living Qur'an*.
2. Untuk peneliti selanjutnya perlu melihat faktor-faktor lain atau mengembangkan lebih banyak pembahasan, misalnya perbandingan dengan penafsiran lain, melibatkan lebih banyak responden dalam

penelitian selanjutnya guna memperluas cakupan data dan memperoleh perspektif yang lebih komprehensif tentang praktik tersebut, melibatkan pendekatan komparatif dengan praktik serupa di daerah lain atau dalam konteks budaya yang berbeda guna membandingkan perbedaan dan persamaan dalam praktik pembacaan surat-surat pilihan, dan lain sebagainya.

3. Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada para pembaca dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat



UINSSC